

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Faktor-Faktor yang mempengaruhi kewajiban perpajakan pada wajib pajak restoran di wilayah Surabaya Timur, maka penelitian ini menarik suatu kesimpulan :

1. Ada Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak restoran terhadap kewajiban perpajakan di wilayah Surabaya Timur secara parsial. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai signifikansinya adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dalam penelitian ini menunjukkan tingkat kesadaran wajib pajak restoran yang terdapat di wilayah Surabaya Timur dapat memberikan sebuah kontribusi besar terhadap wajib pajak restoran dalam melakukan kewajiban perpajakannya.
2. Tidak Ada Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan wajib pajak restoran terhadap kewajiban perpajakan di wilayah Surabaya Timur secara parsial. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansinya adalah sebesar  $0,526 > 0,05$ . Pada penelitian ini tingkat pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan bukan menjadi suatu hal yang wajib dimiliki oleh wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Setiap wajib pajak yang telah memahami peraturan sangat baik, biasanya akan melakukan aturan perpajakan yang sesuai dengan apa yang tercantum di dalam peraturan yang ada.

3. Tidak ada Pengaruh Tingkat Ketegasan Sanksi Perpajakan wajib pajak restoran terhadap kewajiban perpajakan di wilayah Surabaya Timur secara parsial. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai signifikansinya adalah sebesar  $0,657 > 0,05$ . Kurangnya pengetahuan akan sanksi-sanksi apa saja yang diterima wajib pajak apabila mereka tidak melakukan kewajiban perpajakannya menjadi salah satu hal yang kurang dimiliki oleh wajib pajak restoran di wilayah Surabaya Timur.
4. Ada Pengaruh Tingkat Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan, dan Ketegasan Sanksi Perpajakan secara simultan terhadap kewajiban perpajakan wajib pajak restoran di wilayah Surabaya Timur. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikasinya adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Keseluruhan variabel X dapat berpengaruh terhadap Variabel Y dalam hal ini adanya korelasi yang terjadi antara tingkat kesadaran, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, serta ketegasan sanksi pajak yang berlaku terhadap kewajiban perpajakan wajib pajak restoran di wilayah Surabaya Timur.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Demi menambah tingkat kesadaran wajib pajak restoran, petugas Direktorat Jendral Pajak seharusnya lebih memperhatikan dan mendata siapa saja wajib pajak, baik yang sudah dikukuhkan maupun yang belum

dikukuhkan. Mengingat saat ini di Indonesia menganut *self assessment system* dimana setiap wajib pajak berkewajiban menghitung, menyetor dan melaporkan pajak terutangnyanya dengan sendiri tanpa ada badan fiskus yang membantu.

2. Wajib pajak khususnya para pemilik usaha restoran di wilayah Surabaya timur harus faham tentang peraturan perpajakan seperti penggunaan NPWP, PKP dan tarif pajak dalam memenuhi perpajakan yang nantinya bisa berdampak terhadap kesadaran wajib pajak itu sendiri dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
3. Pemerintah sebaiknya memberikan sosialisasi tentang sanksi-sanksi apa saja bagi wajib pajak restoran yang dapat meningkatkan kedisiplinan wajib pajak dalam hal ketepatan waktu membayar pajak, ketelitian dalam pengisian dan pelaporan SPT dan ketelitian dalam melaksanakan pencatatan dan pembukuan.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya, untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi variable dependen.